

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi hussrl untuk menganalisis makna utang piutang dalam praktik arisan di Desa Jogodalu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Data penelitian ini diperoleh melalui metode pengumpulan data yang melibatkan wawancara observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa arisan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

Pertama, Arisan sebagai Sarana Menabung dan Investasi. Arisan membantu anggota menyisihkan uang secara teratur dan terencana, yang mungkin sulit dilakukan dengan pendapatan harian. Setiap anggota menyumbangkan sejumlah uang pada setiap periode. Arisan juga berfungsi sebagai sarana investasi, di mana dana terkumpul bisa digunakan untuk keperluan besar seperti merenovasi rumah atau mempersiapkan acara pernikahan. Ini memberikan peluang bagi anggota untuk mengakses dana lebih besar dibandingkan tabungan pribadi tanpa bunga atau jaminan yang biasanya diperlukan dalam pinjaman formal.

Kedua, utang piutang dalam praktik arisan, Dalam praktik arisan, sistem utang piutang dibuat di antara anggota. Setiap anggota yang menerima dana arisan dianggap berhutang kepada anggota lainnya dan melunasinya melalui kontribusi rutin hingga semua anggota mendapatkan giliran mereka. Arisan menciptakan siklus utang piutang yang transparan dan berdasarkan kepercayaan di antara

anggotanya, tanpa bunga yang dibebankan. Ini membuat arisan menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan finansial, terutama bagi mereka yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal.

Ketiga, jual beli arisan adalah pintu keuangan darurat adalah bahwa arisan bukan hanya untuk menabung, tapi juga sumber dana saat darurat. Anggota arisan melihatnya sebagai cara cepat untuk mendapat uang ketika ada kebutuhan mendesak. Ini menunjukkan fleksibilitas arisan dalam memberikan bantuan finansial instan. Selain itu, arisan juga mencerminkan hubungan yang kuat antaranggota, di mana mereka siap saling bantu dalam situasi sulit secara finansial. Arisan bukan hanya soal uang, tapi juga tentang solidaritas dan dukungan dalam masyarakat.

Keempat, Arisan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu sesama anggota dalam memenuhi kebutuhan finansial. Anggota dapat mengandalkan bantuan dari arisan tanpa bunga atau jaminan yang biasanya diminta lembaga keuangan formal. Dengan arisan, anggota saling mendukung dan menerapkan nilai-nilai agama, memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan. Arisan juga mengandung prinsip ukhuwah Islamiyah, menekankan persaudaraan dan solidaritas. Sebagai wadah ta'awun yang efektif, arisan membantu dalam kebutuhan finansial seperti renovasi rumah, perayaan pernikahan, dan keperluan mendesak lainnya.

Kelima, Arisan sebagai betuk tradisi dalam Membangun Kerukunan Sosial. Arisan sebagai tradisi tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga membangun kerukunan sosial. Tradisi ini memperkuat ikatan sosial, mendukung solidaritas, dan menciptakan jaringan tolong-menolong antar

masyarakat. Melalui arisan, anggota dapat saling membantu dalam kebutuhan besar seperti pernikahan, serta mempererat hubungan yang menciptakan lingkungan harmonis dan penuh dukungan. Dengan demikian, arisan mencerminkan nilai kebersamaan, gotong-royong, dan solidaritas yang penting untuk stabilitas sosial.

5.2 Saran

Dari uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada masyarakat dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Jogodalu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik perlu menjaga dan merawat tradisi arisan sebagai bagian dari warisan budaya. Peneliti menyarankan agar masyarakat aktif dalam praktik arisan untuk mempererat hubungan sosial, solidaritas, dan persatuan, tanpa melanggar ajaran Islam. Perlu diingat bahwa praktik arisan melibatkan konsekuensi sosial dan sanksi denda jika ada keterlambatan pembayaran. Perlu diingat kembali bahwa dalam praktik arisan hutang piutang memiliki konsekuensi sosial dan juga sanksi denda yang akan diberikan jika ada keterlambatan pembayaran.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dari berbagai perspektif. Penelitian dapat dilakukan untuk memahami pandangan masyarakat desa dan kota tentang arisan atau jual beli arisan, serta melibatkan dosen akuntansi untuk memberikan perspektif baru. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi penerapan konsep akuntansi dalam arisan untuk memberikan wawasan lebih luas tentang dampak ekonomi dan sosialnya.